

**METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN
KEAGAMAAN DI DESA GEMUH BLANTEN KECAMATAN GEMUH
KABUPATEN KENDAL**

Zulfarida Fauziah¹
faridafauziah179@gmail.com

Habib Hasanudin²
habibhasanudin61@gmail.com

Sekar Novi Liana putri³
sekarnoviliana98@gmail.com

Munifah⁴
munifahlimbagan@gmail.com

Muhammad Reza Ulil Albab⁵
rezaulilalbab0053@gmail.com

Maghfurotul Maula⁶
maghfurotulm@gmail.com

M. Ryan Maghfuri⁷
rmaghfuri@gmail.com

M. lutpi aris⁸
Lutfiaris40@gmail.com

Miftahul Huda⁹
kangmif428@gmail.com

Farid Fuadi¹⁰
faridshinta26@gmail.com

¹Sekolah Tinggi Islam Kendal

²Sekolah Tinggi Islam Kendal

³Sekolah Tinggi Islam Kendal

⁴Sekolah Tinggi Islam Kendal

⁵Sekolah Tinggi Islam Kendal

⁶Sekolah Tinggi Islam Kendal

⁷Sekolah Tinggi Islam Kendal

⁸Sekolah Tinggi Islam Kendal

⁹Sekolah Tinggi Islam Kendal

¹⁰Sekolah Tinggi Islam Kendal

Abstrak

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Selain pendidikan formal, pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berkontribusi dalam membangun pemahaman keagamaan anak. Namun, pembelajaran di TPQ sering kali menghadapi tantangan dalam metode dan strategi pengajaran yang kurang variatif, sehingga anak-anak mudah bosan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas pengajaran melalui metode yang inovatif dan strategi yang tepat. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk seminar oleh mahasiswa KKN STIK Kendal kelompok VIII di Desa Gemuhblanten, Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, dengan evaluasi pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman strategi dan metode pembelajaran dari 30% sebelum pelatihan menjadi 90% setelahnya. Selain itu, partisipasi aktif peserta dalam diskusi mencapai 80%. Seminar ini berhasil meningkatkan pemahaman guru TPQ dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan di desa tersebut.

Kata kunci: Pendidikan Keagamaan, TPQ, Metode Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Gemuhblanten.

Abstract

Religious education plays an important role in shaping children's character from an early age. In addition to formal education, non-formal education such as the Al-Qur'an Education Park (TPQ) contributes to building children's religious understanding. However, learning at TPQ often faces challenges in teaching methods and strategies that are less varied, so that children get bored easily. Therefore, it is necessary to improve the quality of teaching through innovative methods and appropriate strategies. This research was conducted in the form of a seminar by KKN STIK Kendal group VIII students in Gemuhblanten Village, Gemuh District, Kendal Regency. The methods used were lectures and questions and answers, with evaluation of participants' understanding before and after training. The results showed a significant increase in understanding of learning strategies and methods from 30% before training to 90% after. In addition, active participation of participants in discussions reached 80%. This seminar succeeded in increasing the understanding of TPQ teachers in developing more interesting and effective learning methods, so that it can improve the quality of religious education in the village.

Keywords: Religious Education, TPQ, Learning Methods, Learning Strategies, Gemuhblanten.

A. PENDAHULUAN

Setiap kelahiran seorang anak dianggap sebagai anugerah istimewa yang diberikan oleh Tuhan kepada setiap pasangan di dunia ini. Kehadiran mereka dianggap sebagai sumber kebahagiaan yang tak ternilai, bahkan lebih berharga daripada kekayaan materi. Ketika seseorang menjadi orang tua, mereka juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan perawatan, arahan, bimbingan, dan pendidikan yang sesuai mulai dari masa kecil hingga dewasa.¹ Pendidikan yang dimaksud tidak hanya berkaitan dengan fasilitas, pengetahuan, atau materi pelajaran semata. Lebih dari itu, penting bagi orang tua untuk memperkuat dan menanamkan nilai-nilai yang mengarahkan anak-anak menuju perilaku yang baik.

Selain pendidikan formal yang didapatkan anak dari bangku sekolah, pendidikan lain yang wajib didapatkan oleh anak yakni pendidikan nonformal sebagai contoh adalah TPQ. Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. TPA/TPQ setara dengan Raudhatul Athfal|RA] dan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca AlQur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini, haruslah kita memiliki metode dan strategi yang tepat. Karena jiwa anak yang masih senang bermain, menjadikan mereka cenderung mudah bosan dalam menerima

¹ Adumayanti Siregar, Risca. "Penanganan Pembiayaan Bermasalah Mikro 75ib Di Bank BRI Syariah Kcp Rantau Prapat," 2018.

pembelajaran apabila tidak sesuai dengan dunianya. Dengan metode dan strategi yang tepat, dapat menjadikan anak usia TPQ dapat dengan mudah memahami dan menerima pembelajaran. Metode yang menyenangkan dan juga kreatif juga dapat meningkatkan efek semangat belajar siswa.

Dalam memberikan metode dan strategi yang tepat serta pembelajaran yang berkualitas, haruslah didukung pula dengan kualitas guru nya. Dalam hal ini, kami mahasiswa KKN STIK Kendal kelompok VIII Desa Gemuhblanten, berusaha untuk membantu meningkatkan kualitas guru TPQ dalam acara seminar “Metode dan Strategi Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Keagamaan di Desa GemuhBlanten, Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal”.²

B. METODE PENELITIAN

Dalam PKM ini, metode yang digunakan adalah seminar. Strategi ini dilakukan dengan cara memberikan sesuatu secara bertahap, mulai dengan pemberian materi ceramah dan tanya jawab. Indikator ketercapaian kegiatan ini berupa draft publikas ilmiah di jurnal/prosiding, Adanya peningkatan pemahaman tentang metode dan strategi pembelajaran di lembaga pendidikan keagamaan di desa Gemuhblanten kecamatan Gemuh Kabupaten Batang.

1. Desain dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Seminar dilaksanakan secara bertahap guna memastikan efektivitas penyampaian materi dan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran.

2. Prosedur Pelaksanaan

² Ali, Nisa. “Penerapan Model Pembelajaran Sentra Tahfidz Sebagai Strategi Efektif Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Di TK AlKautsar Jagakarsa Jakarta Selatan,” 2024.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan dan penganggaran

Pada tanggal 01 Februari 2025, tim pengabdian masyarakat ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ Al Huda Desa Gemuhblanten. Selain mengajar, tim pengabdian masyarakat juga mengobservasi lembaga pendidikan keagamaan tersebut.

b. Tahap pengorganisasian

Setelah melakukan observasi, tim pengabdian masyarakat berkoordinasi kepada DPL untuk melakukan aksi pengabdian tersebut. Setelah ada persetujuan dari DPL, tim pengabdian masyarakat bersosialisasi kepada dewan guru TPQ Al Huda dan juga identifikasi permasalahan.³ Dewan guru TPQ Al Huda memberikan respon baik dengan akan diadakannya seminar metode dan strategi pembelajaran di lembaga pendidikan keagamaan di desa Gemuhblanten.⁴ Kemudian tim pengabdian masyarakat membuat surat undangan untuk kegiatan tersebut. Dan tidak ketinggalan pula, tim pengabdian masyarakat bekerjasama dan berkoordinasi kepada Kepala Desa Gemuhblanten.

c. Tahap aksi pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan setelah ada koordinasi dari pihak DPL, Kepala Desa serta dewan guru TPQ Al Huda Desa Gemuhblanten. Kegiatan ini melakukan pendekatan ceramah dengan narasumber yang memberikan materi kepada peserta, setelah itu dilanjutkan dengan sesi diskusi maupun tanya jawab.⁵ Peserta yang hadir berjumlah 10 orang. Mereka aktif dalam kegiatan pengabdian ini yang di buktikan dengan

³ Soedrajat, Setyo. "Manajemen Pemasaran Jasa Bank." *Jakarta: Ikras Mandiri Abadi*, 1994.

⁴ Huda, Nuril, Ninik Mardiana, and Imayah Imayah. "PPM STRATEGI PEMBELAJARAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ANAK SHOLEH PEPELEGI SIDOARJO," n.d.

⁵ Ngafifah, Sofiyatul. "PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) ALIKHLAS DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PADA ANAK DI DESA TANJUNGSARI PETANAHAN," 2022.

banyaknya peserta yang bertanya serta mencatat poin penting dari materi yang di sampaikan oleh narasumber.

d. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh dosen dibantu dengan lembaga yang menjadi mitra kerjasama kegiatan pengabdian Masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Dalam Kuantitatif

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat tentang seminar metode dan strategi pembelajaran di Lembaga Pendidikan keagamaan Desa Gemuhblanten, Kecamatan Gemuh, telah berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang dapat diukur secara kuantitatif.⁶ Berikut adalah pencapaian utama berdasarkan data yang diperoleh selama kegiatan:

- a) Total peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 10 orang.
- b) Peserta 100 % adalah dewan guru TPQ Al Huda Desa Gemuhblanten.
- c) Rata-rata tingkat kehadiran dalam pelatihan adalah 90 % dari total peserta yang terdaftar.
- d) Presentase peserta yang aktif dalam diskusi dan praktik adalah 80%.
- e) Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta yang memahami dasar-dasar strategi dan metode pembelajaran.
- f) Setelah pelatihan, pemahaman peserta meningkat hingga 90% berdasarkan hasil evaluasi.

2. Deskripsi hasil dalam kualitatif

⁶ Nasri, Nasri. "Implementasi Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah." *MASALIQ* 3, no. 3 (2023): 481–91.

Seminar pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di lembaga pendidikan keagamaan berhasil mencapai beberapa tujuan penting dalam meningkatkan pemahaman guru mengenai pentingnya metode dan strategi pembelajaran yang tepat dan inovatif. Hasil kualitatif dari seminar ini dapat digambarkan sebagai berikut:

a) Peningkatan Pemahaman Tentang Metode dan Strategi Pembelajaran

Peserta seminar, yang terdiri dari guru TPQ Al Huda menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana metode dan strategi pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.⁷

b) Partisipasi Aktif Peserta

Salah satu hasil yang mencolok adalah tingkat partisipasi aktif yang tinggi dari peserta seminar. Banyak dari mereka yang tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan, tetapi juga mencatat materi penting dan juga aktif dalam sesi tanya jawab.

3. Analisis Pelaksanaan (Faktor Penghambat dan Pendukung)

- a) Kegiatan yang diadakan sebagai pengabdian masyarakat sangat di sambut baik oleh Kepala Desa, Guru TPQ dan MTDU Al Huda. Karena pengabdian ini merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut menjadi lebih baik.
- b) Kurangnya persiapan dari tim pengabdian masyarakat dalam bentuk printout materi yang diberikan kepada peserta belum terselesaikan sebelum acara di mulai.
- c) Untuk mencapai angka ketercapaian kegiatan yang tinggi, tim pengabdian masyarakat akan lebih mempersiapkan program unggulan ini lebih maksimal lagi.

⁷ Rawung, Ingriyani. "Strategi Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Dasar Di SD GKST II Poso Kota Utara." *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 1 (2019): 49–55.

- d) Berkurangnya minat peserta atas kegiatan lain yang serupa dengan program unggulan tim pengabdian masyarakat, menjadikan kami untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan program ini.⁸

4. Analisis Ketercapaian

- a) Program pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan berdampak besar. Keahlian tim pengabdian dan dukungan dari pihak TPQ serta Desa Gemuhblanten memungkinkan penyampaian materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta, sehingga program seminar dapat berhasil.
- b) Keterbatasan waktu dan peralatan dapat mengurangi efektivitas program. Hal ini perlu diatasi dengan pendekatan pelatihan yang lebih sederhana dan pemberian materi yang lebih terfokus, serta mungkin mencari solusi untuk meningkatkan jumlah perangkat yang tersedia.⁹
- c) Peluang ini bisa sangat membantu dalam memperluas cakupan dan dampak dari program seminar. Dengan memanfaatkan kemitraan dan dukungan pemerintah desa, lembaga pendidikan bisa memperkuat kualitas sumber daya, memungkinkan program ini lebih efektif dan berkelanjutan.

Gangguan teknologi, kurangnya minat peserta, dan perubahan kebijakan pendidikan dapat menjadi ancaman yang perlu diantisipasi untuk memastikan program tetap berjalan efektif.

⁸ Pertiwi, Amalia Dwi, Siti Aisyah Nurfatimah, and Syofiyah Hasna. "Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 8839–48.

⁹ Ramadani, Tri Fenny, Ahmad Ahmad, Annisa Marcellah, and Ahmad Muktamar. "Eksplorasi Konsep Dan Model Kepemimpinan Dalam Manajemen Strategik." *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 2, no. 2 (2024): 243– 64.

D. SIMPULAN

Dari pemaparan serta uraian – uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan agama, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Meskipun pendidikan formal ada, pendidikan nonformal seperti TPQ memiliki peran signifikan dalam membangun pemahaman keagamaan. Penelitian yang dilakukan di Desa Gemuhblanten menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan strategi yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Melalui seminar yang diadakan, terdapat peningkatan pemahaman guru TPQ mengenai metode dan strategi pembelajaran dari 30% menjadi 90%. Partisipasi aktif peserta juga menunjukkan hasil yang positif, dengan 80% terlibat dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pengajaran di TPQ sangat penting untuk menarik minat anak dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Keseluruhan kegiatan ini berhasil menjawab tantangan dalam pembelajaran agama yang variatif dan menarik.

Daftar Pustaka

- Adumayanti Siregar, Risca. “Penanganan Pembiayaan Bermasalah Mikro 75ib Di Bank BRI Syariah Kcp Rantau Prapat,” 2018.
- Ali, Nisa. “Penerapan Model Pembelajaran Sentra Tahfidz Sebagai Strategi Efektif Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Di TK AlKautsar Jagakarsa Jakarta Selatan,” 2024.
- Huda, Nuril, Ninik Mardiana, and Imayah Imayah. “PPM STRATEGI PEMBELAJARAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ANAK SHOLEH PEPELEGI SIDOARJO,” n.d.

- Nasri, Nasri. "Implementasi Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah." *MASALIQ* 3, no. 3 (2023): 481–91.
- Ngafifah, Sofiyatul. "PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) ALIKHLAS DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PADA ANAK DI DESA TANJUNGSARI PETANAHAN," 2022.
- Pertiwi, Amalia Dwi, Siti Aisyah Nurfatimah, and Syofiyah Hasna. "Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 8839–48.
- Ramadani, Tri Fenny, Ahmad Ahmad, Annisa Marcellah, and Ahmad Mukhtar. "Eksplorasi Konsep Dan Model Kepemimpinan Dalam Manajemen Strategik." *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 2, no. 2 (2024): 243– 64.
- Rawung, Ingriyani. "Strategi Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Dasar Di SD GKST II Poso Kota Utara." *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 1 (2019): 49–55.
- Soedrajat, Setyo. "Manajemen Pemasaran Jasa Bank." *Jakarta: Ikeral Mandiri Abadi*, 1994.